

## Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Flashcard Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa

Hidayatul Mardianti<sup>1\*</sup>, Sukardi<sup>1</sup>, Hairil Wadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

\*Corresponding Author: [hidayatulmardianti@gmail.com](mailto:hidayatulmardianti@gmail.com)

### Article History

Received: August 18<sup>th</sup>, 2023

Revised: September 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: October 26<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam riset ini ialah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Aikmel, yang sampelnya diambil secara *random* setelah penyepadan kelas. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan tipe *quasy experiment* dengan rancangan *posttest only with non equivalent control group design*. Adapun pengumpulan informasi memakai uji berupa opsi ganda yang telah terpenuhi ketentuan pengujian instrumen. Analisis informasi memakai statistik deskriptif. Ada pula uji persyaratan informasi diuji cobakan dengan memakai uji normalitas serta uji homogenitas. Hasil riset ini menampilkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  (5%). Hal ini membuktikan kelas eksperimen mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang diukur dengan aspek kognitif C1, C2, C3, C4. Implikasi secara teoritis bahwa temuan ini mengkonfirmasi penguatan teori yang menjadi basis model pembelajaran *quantum teaching* khususnya pada teori konstruktivistik.

**Keywords:** Hasil Belajar, Flashcard, Quantum Teaching

## PENDAHULUAN

Standar hasil belajar yang tinggi menjadi tuntutan bagi siswa di kelas. Sebab tujuan proses pendidikan di sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan akan hasil belajar yang baik. Namun faktanya tidak semua kegiatan belajar mengajar mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kkm. (bafadal, dkk., 2023). Serta dibuktikan dari rata-rata nilai pada mata pelajaran sosiologi yang lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya (Mairoza, 2017).

Ketepatan penggunaan model pembelajaran di kelas dan rendahnya hasil belajar mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Pendekatan pengajaran tertentu, seperti ceramah dan dialog, mungkin terasa membosankan bagi siswa. Akibatnya hasil belajar seringkali buruk (Kirti, Sukardi, & Ismail, 2018). Pentingnya guru menggunakan strategi dan metode yang tepat saat menyajikan materi disorot dalam masalah ini. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif, salah satunya model pembelajaran *quantum teaching*.

Beberapa hasil kajian meyakinkan model *quantum teaching* mempunyai hasil yang signifikan terhadap hasil belajar (Amaliyah, 2019; Ridha dkk., 2021; Adawiyah dkk., 2015; Supramono, 2016; Yahya, 2017; A'la, 2016). Selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa (Dyah, Khusnul & Puri, 2021), berpikir kritis (Satwika, Sri & Bejo, 2023), multirepresentasi (Ningrum & Mahardika, 2015), pemecahan masalah (Jayantika, 2020), dan metakognitif (Jean, Hasan & Preilly, 2020).

Berdasarkan pada hasil riset sebelumnya, menunjukkan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan pemakaian model pembelajaran ini maka ditambahkan media *flashcard*. Kajian Sukarmin (2015) menunjukkan media *flashcard* mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa serta kognitif siswa. Untuk memajukan pemahaman keilmuan, dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana paradigma pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* mempengaruhi hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis *quasi eksperimen*. Dengan

desain penelitian *posttest only with non-equivalent control group design*. Berikut pola rancangannya:

**Tabel 1.** Rancangan Penelitian

Kelas eksperimen	X Model <i>quantum teaching</i> berbantuan <i>flashcard</i>	O Posttest untuk mengukur hasil belajar sosiologi
Kelas kontrol	Model pembelajaran konvensional	Posttest untuk mengukur hasil belajar sosiologi

Seluruh siswa XI-IPS diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai populasi, yang meliputi XI-IPS 1, XI-IPS 2, dan XI-IPS 3. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadanan kelas, dengan kelas XI-IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda yang memenuhi syarat pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan daya pengecoh digunakan dalam proses pengumpulan data. Dari 30 pertanyaan pilihan ganda, 21 dianggap valid. Setelah itu, reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang menghasilkan nilai 0,907 sehingga 21 soal dinyatakan reliabel. Hasil uji tingkat kesukaran soal diperoleh 19 soal tes berkategori mudah dan 2 soal berkategori sedang. Hasil uji daya beda soal ada 6 soal berkategori sangat baik, 13 buah berkategori baik, dan 2 buah berkategori cukup. Selanjutnya, hasil uji distraktor item menunjukkan dari 21 soal, sebagian besar item pilihan A, B, C, dan D diterima sebagai distraksi. Untuk pilihan item A, rinciannya menunjukkan 8 soal diterima, 6 soal ditolak, dan 7 soal direvisi; untuk opsi B, rinciannya menunjukkan 11 soal diterima, 4 soal ditolak, dan 6 soal direvisi; untuk opsi C, rinciannya menunjukkan 5 soal diterima, 8 soal ditolak, dan 8 soal direvisi; dan untuk opsi D, rinciannya menunjukkan 12 soal diterima, 7 soal ditolak, dan 2 soal direvisi.

Riset ini memakai statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel seperti mean, standar deviasi, serta persentase hasil belajar sosiologi sesuai standar KKM. Peneliti melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji homogenitas dan normalitas sebelum melakukan penelitian. *Kolmogrov Smirnov* digunakan dalam uji normalitas dan digunakan tingkat signifikan 5%. Informasi dikatakan terdistribusi secara normal, menurut Ghazali (Khairna, 2023), jika nilainya > sig. 5% (0,05). Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah suatu sampel terdiri dari dua atau lebih populasi yang sejenis atau tidak. Untuk mengetahui apakah *quantum teaching* menggunakan *flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Aikmel digunakan uji *T two sampel independen* dengan taraf signifikansi 2-tailed < 0,05 (5%) dengan *SPSS 25.0 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil posttest untuk kelas eksperimen yang menggunakan model *quantum teaching* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar, serta kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Berikut Tabel statistik deskriptif hasil *posttest* kedua kelas tersebut.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Data Penelitian

Kelas	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev	Variance
Eksperimen	28	50	93	76	12	159.878
Kontrol	28	40	90	59	13	179.365

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terdapat 28 siswa pada kelas eksperimen (XI-IPS 1), mempunyai nilai rata-rata 76 dengan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 50, nilai tertinggi 93, serta standar deviasi 12, sedangkan kelas

kontrol mempunyai nilai rata-rata 59 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 serta standar deviasi 13, maka kelas eksperimen. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Untuk uji normalitas menggunakan tes *kolmogrov smirnov*.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

Kelas	N	Mean	Sig (2-tailed)	ket
Eksperimen	28	76	0.120 > 0.05	Normal
Kontrol	28	59	0.192 > 0.05	Normal

Berdasarkan Tabel 3 di atas, menunjukkan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, nilai sig (2-tailed) hasil belajar kelas eksperimen (0,120) > (0,05), dan kelas kontrol hasil belajar kelas (0,192) lebih besar dari (0,05). Data kemudian diuji homogenitasnya untuk memastikan data dikumpulkan dari populasi yang sama. Dalam konteks pengambilan keputusan, data yang homogen didefinisikan sebagai berikut: dua variasi sampel data dianggap homogen jika nilai sig. > 5%, dan tidak homogen jika nilai sig. < 5%. Berikut hasil uji homogenitas.

**Tabel 4.** Uji Homogenitas

Kelas	Sig (2-tailed)	Ket
Eksperimen	0.446 > 0.05	Homogen
Kontrol		

Berdasarkan Tabel 4 di atas, didapati nilai 0.446 > 0.05 (5%), sehingga data tersebut bersifat homogen. Selanjutnya diuji hipotesis penelitian untuk melihat model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Tabel di bawah ini menampilkan data hasil belajar siswa beserta hasil uji hipotesisnya.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis

Variabel	Kelas	N	mean	S	Mean Difference	Nilai t	Sig.
Hasil belajar	Eksperimen	28	76	12	16.643	4.781	0.000
	Kontrol	28	59	13			

Tabel 5 di atas menggambarkan tingkat Sig. 0,000 < 0,05 (5%). Berdasarkan data tersebut, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* dan kelas kontrol yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan. Terlihat pula dari rata-rata kelas eksperimen mengungguli rata-rata kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* memberikan dampak terhadap hasil belajar pada sosiologi.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji menggunakan uji *T two Independent Sample* serta nilai hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 59 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 76 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 93. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar sosiologi siswa pada taraf signifikan 5% dengan kriteria pengujian

hipotesis yaitu jika nilai Sig. < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol karena pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menerapkan sintak dari model pembelajaran *quantum teaching* yang dikenal dengan istilah *tandur* yang ditunjang dengan media *flashcard* yaitu; 1) tumbuhkan, siswa diberikan motivasi dan alasan pentingnya mempelajari materi tersebut dengan ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar; 2) alami, melibatkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya terhadap suatu fenomena/ masalah yang ditemukan di media *flashcard*; 3) namai, siswa mulai menganalisis penyebab dan solusi yang tepat; 4) demonstrasikan, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya didepan umum; 5) ulangi, siswa mengulangi pembelajaran berdasarkan pemahaman sendiri; 6) rayakan, mengapresiasi siswa atas kerja keras selama proses pembelajaran.

Model *quantum teaching* berbantuan *flashcard* ini memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagaimana penelitian Amaliyah, dkk. (2019) menyatakan model *quantum teaching* memiliki konsep yang terstruktur dan sistematis yang sesuai dengan karakteristik siswa dan semua materi pembelajaran yang membuktikan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ditambah kajian Wote, dkk. (2020) menyatakan model pembelajaran ini didesain menjadi model yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk menginovasi pembelajarannya sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Namun pendapat lain dari Cahyaningrum, dkk. (2019) menjabarkan model ini memiliki beberapa kendala yaitu memerlukan waktu yang banyak serta memerlukan peralatan yang memadai. Oleh karena itu, peneliti menggabungkan model *quantum teaching* dengan media *flashcard* sehingga dapat meminimalisir waktu yang terbuang serta tidak membutuhkan peralatan lainnya. Hal ini diperkuat oleh kajian Susilana & Riyana (2009) menyatakan *flashcard* adalah media yang praktis, penggunaannya tidak membutuhkan listrik serta pembuatannya tidak memiliki keahlian khusus dan menyenangkan penggunaannya bisa melalui permainan.

Penggunaan model ini tidak lepas dari pemikiran konstruktivisme. Menurut Arfiany, (2021) *quantum teaching* dan teori konstruktivisme memiliki penekanan yang sama yaitu pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) serta aktivitas siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Siswa diberikan kesempatan untuk berperan aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran, berpikir sendiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, berpikir kritis, kreatif serta mampu mempertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya (lestari & Hudaya 2018). Dengan demikian model pembelajaran *quantum teaching* ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis yang relevan dan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar sosiologi siswa pada kelas XI di SMAN 1 Aikmel. Model ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa yang ditunjang dengan media *flashcard*,

sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dengan model konvensional.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar sosiologi siswa. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard*, dibandingkan kelas kontrol yang rendah ketika diberikan model pembelajaran konvensional. Dalam penerapan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flashcard* dapat mempengaruhi hasil belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Aikmel.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Aikmel, kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas XI yang telah memberikan respon yang baik dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga besar Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Amaliyah, D. C., AD Yahya., & Ardian, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar. *Indoneian Journal of Science and Mathematics Education*, 2 (3), 372-379
- Arfiany, Vivi. (2021). Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementary Education*, 5(5), 4198-4205
- Astrini, Dyah W., Khusnul K. & Putri S.

- Cholifah. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan 1* (8), 665-675.
- Bafadal R., Sukardi, & Nursaptini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Resitasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(3), 425-460.
- Dewi, S. G. M., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Kelompok Kecil Menggunakan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3 (2), 202-214.
- Fitri, Ridha A., Adnan Fachri., Irdamurni, I. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1). 88-101.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi J., Sukardi, & Nursaptini. (2023). Pengaruh Model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) Berbantuan Poster Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(3).
- Hidayanti, Havivi. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integred Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pkn siswa kelas VII SMP Negeri 7 Malang. Universitas Negri Malang.,
- Jayantika, T., & Yuliawati, N, P, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Aktivitas Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4 (2), 283-295.
- Karwati, S., Sukardi, S., & Syafruddin, S. (2019). The Study of Quality Service of Education in Public Vocational Schools in Using ServQual Model. *Asian Education Symposium (AES 2018)*, 385-387.
- Khairna, V. P., Sukardi, S., & Handayani N. (2022). Aplikasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Vlog Terhadap High Order Thinking Skill Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 157-167.
- Kirti, I. G. A. S., Sukardi, S., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Slide Program Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5 (2).
- Lestari P., & Hudaya A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii SMP PGRI 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*. 5(1). 45-60.
- Ningrum, D. J., Mahardika, I. K., & Gani, A. A. (2015). Pengaruh Model Quantum Teaching dengan Metode Praktikum Terhadap Kemampuan Multirepresentasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika kelas X di SMA plus Darul Hikmah. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4 (2).
- Nubhan, A., Sukardi, & Nursaptini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending, (CORE) Berbantuan Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 7(2), 147-156.
- Setiawati, N. L. M., Dantes N., & Made, I & Komp M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5 (1).
- Sista, Satwika S. W., Astutik, S., Mujib M, A., Apriyanto, B., (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6 (1), 10-21.
- Sukardi, Ismail, M., & Suryanti, N. M. N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal Bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Marginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 (3), 402-412.
- Sukarmin, S., Wijayanti F. W., & Wiyono E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dengan

Menggunakan Media Flashcard untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Kognitif Siswa. *PROSIDING: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*, 6(4), 2302-7827.

Supramono, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 4(2), 78-86.